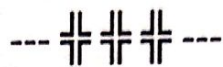


TATA IBADAH SEMBAHYANG SENJA AGUNG



[Presbiter dan Diakon mengenakan *exorasson*, Diakon berdiri di sebelah kanan Presbiter berdiri di depan Gerbang Kudus yang masih tertutup dan melakukan sujud tiga kali dan berbalik menghadap ke barat, menunduk dan masuk ke dalam Ruang Maha Kudus; Presbiter melalui pintu utara dan Diakon melalui pintu selatan dan mengatakan:]

Presbiter: Aku akan masuk ke dalam rumahMu dalam kelimpahan belas kasihanMu, dan dengan takut akan Engkau aku akan menyembah ke arah BaitMu yang kudus.

[Berdiri di hadapan Mezbah Kudus, Presbiter berada di tengah-tengah dan Diakon di sebelah kanannya agak ke belakang dan melakukan sujud tiga kali sambil mengucapkan:]

Presbiter: Sungguhlah menyenangkan tempat kediamanMu, ya Yehuwah Sebaoth, jiwaku rindu dan haus akan pelataran rumah Tuhan. Sebagaimana rusa mengharapkan akan sumber air, demikian juga jiwaku haus akan Engkau, ya Allah.

[Presbiter kemudian mencium Kitab Injil dan Mezbah Kudus, sedangkan Diakon hanya mencium sudut Mezbah Kudus sebelah kanan Presbiter.

Diakon, dengan *Stikarion* dan *Orarion* di tangan, menghampiri Presbiter dan menundukkan kepalanya, berkata:]

Diakon: Berkatilah ya Bapa Presbiter, *Stikarion* dan *Orarion*.

Presebiter: + Terberkatilah Allah kita, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Diakon: Amin.

[Diakon pergi ke sisi Ruang Kudus, mengenakan *Stikharion*, dia berkata: "*Mari kita berdoa kepada Tuhan. Tuhan kasihanilah.*" Setelah mencium *Orarion*, Diakon meletakkannya di bahunya, berkata: "*Mari kita berdoa kepada Tuhan. Tuhan kasihanilah.*" Saat Diakon memakai *Epimanikia*, dia mengatakan untuk masing-masing: "*Mari kita berdoa kepada Tuhan. Tuhan kasihanilah.*"]

[Presbiter memberkati *Epitrakelion*, dan berkata: "+ Terberkatilah Allah kita, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad." kemudian menciumnya pada bagian leher yang ada salibnya, mengenakan sambil mengatakan: "*Marilah kita berdoa kepada Tuhan. Tuhan kasihanilah. Terberkatilah Allah yang menurunkan rahmatNya atas para imamNya, seperti minyak urapan di atas kepala yang meleleh turun ke janggut, meleleh ke janggut Harun, meleleh turun ke leher jubahnya, sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.*"]

Presbiter memakai *Epimanikia*, dengan mengatakan untuk masing-masing: "+ *Mari kita berdoa kepada Tuhan. Tuhan kasihanilah.*"]

Presbiter membuka Tirai/ Katapestama, sedangkan Gerbang Kudus tetap tertutup, dan berdiri di hadapan Mezbah Kudus menghadap timur, membuat tanda salib dan mengatakan dengan suara keras:]

Presbiter: Terberkatilah Allah kita sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat: Amin

Jemaat: Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Raja dan Allah kita. (*membungkuk*)

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus, Raja dan Allah kita. (*membungkuk*)

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus sendiri, Raja dan Allah kita. (*membungkuk*)

Mazmur 104

Pujilah Yehuwah, hai jiwaku! Yehuwah, Allahku, Engkau sangat besar! Engkau yang berpakaian keagungan dan semarak, yang berselimutkan terang seperti kain, yang membentangkan langit seperti tenda, yang mendirikan kamar-kamar lotengMu di air, yang menjadikan awan-awan sebagai kendaraanMu, yang bergerak di atas sayap angin, yang menjadikan angin sebagai suruhan-suruhanMu, dan api yang menyala sebagai pelayan-pelayanMu, yang telah mendasarkan bumi di atas tumpuannya, sehingga takkan goyang untuk seterusnya dan selamanya. Dengan samudera raya Engkau telah menyelubunginya, air telah naik melampaui gunung-gunung. Terhadap hardikMu air itu melarikan diri, lari kebingungan terhadap suara gunturMu, naik gunung, turun lembah ke tempat yang Kautetapkan bagi mereka. Batas Kautentukan, takkan mereka lewati, takkan kembali mereka menyelubungi bumi. Engkau yang melepas mata-mata air ke dalam lembah-lembah, mengalir di antara gunung-gunung, memberi minum segala binatang di padang, memuaskan haus keledai-keledai hutan; di dekatnya burung-burung di udara, bersiul dari antara daun-

daunan. Engkau yang memberi minum gunung-gunung dari kamar-kamar lotengMu. Bumi kenyang dari buah pekerjaanMu. Engkau yang menumbuhkan rumput bagi hewan dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia, yang mengeluarkan makanan dari dalam tanah dan anggur yang menyukakan hati manusia, yang membuat muka berseri kena minyak, dan makanan yang menyegarkan hati manusia. Kenyang pohon-pohon Yehuwah, pohon-pohon aras di Libanon yang ditanamNya, di mana burung-burung bersarang, burung ranggung yang rumahnya di pohon-pohon sanobar; gunung-gunung tinggi adalah bagi kambing-kambing hutan, bukit-bukit batu adalah tempat perlindungan bagi pelanduk. Engkau yang telah membuat bulan menjadi penentu waktu, matahari yang tahu akan saat terbenamnya. Apabila Engkau mendatangkan gelap, maka haripun malamlah; ketika itulah bergerak segala binatang hutan. Singa-singa muda mengaum-aum akan mangsa, dan menuntut makanannya dari Allah. Apabila matahari terbit, berkumpullah semuanya dan berbaring di tempat perteduhannya; manusiapun keluarlah ke tempat pekerjaannya, dan ke usahanya sampai petang. Betapa banyak perbuatanMu, ya Yehuwah, sekaliannya Kaujadikan dengan kebijaksanaan, bumi penuh dengan ciptaanMu. Lihatlah laut itu, besar dan luas wilayahnya, di situ bergerak, tidak terbilang banyaknya, binatang-binatang yang kecil dan besar. Di situ kapal-kapal berlayar dan Lewiatan yang telah Kaubentuk untuk bermain dengannya. Semuanya menantikan Engkau, supaya diberikan makanan pada waktunya. Apabila Engkau memberikannya, mereka memungutnya; apabila Engkau membuka tanganMu, mereka kenyang oleh kebaikan. Apabila Engkau menyembunyikan wajahMu, mereka terkejut; apabila Engkau mengambil roh mereka, mereka mati binasa dan kembali menjadi debu. Apabila Engkau mengirim rohMu mereka tercipta, dan Engkau membaharui muka bumi. Biarlah

kemuliaan Yehuwah tetap untuk selama-lamanya, biarlah Yehuwah bersuka cita karena perbuatan- perbuatanNya.

Dia yang memandang bumi sehingga bergentar, yang menyentuh gunung-gunung sehingga berasap. Aku hendak menyanyi bagi Yehuwah selama aku hidup, aku hendak bermazmur bagi Allahku selagi aku ada. Biarlah renunganku manis kedengarannya! Aku hendak bersuka cita karena Yehuwah. Biarlah habis orang-orang berdosa dari bumi, dan biarlah orang-orang fasik tidak ada lagi! Pujilah Yehuwah, hai jiwaku! Haleluyah!

Jemaat: Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Haleluyah, Haleluyah, Haleluyah. Kemuliaan bagiMu ya Allah. (3x)

Ya Allah dan harapan kami kemuliaan bagiMu.

[Pada akhir pembacaan Mazmur 104, Presbiter berdiri di depan Mezbah. Diakon yang berdiri di sebelah kanan Presbiter, menundukkan kepala kepada Presbiter dan keluar dari pintu utara, berdiri di depan Gerbang Kudus menghadap ikon Kristus pada ikonostasis, sambil mengangkat *Orarion* dengan ibu jari dan dua jari yang lain dari tangan kanan dan melagukan doa-doa litani]

Litani Agung

Diakon: Dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jemaat: Tuhan Kasihanilah.

[Untuk permohonan yang disampaikan oleh Presbiter/ Diakon pada seluruh tata sembahyang senja ini, jemaat dengan paduan suara menyambut dengan permohonan pengasih Tuhan.]

Diakon: Bagi damai yang dari atas dan bagi keselamatan jiwa kita, mari kita berdoxa kepada Tuhan.

Bagi perdamaian seluruh dunia, bagi keteguhan Gereja-Gereja kudus Allah, dan bagi persatuan semua, mari kita berdoxa kepada Tuhan.

Bagi rumah kudus ini dan bagi mereka yang masuk ke dalamnya dengan iman, kekhusyukan, serta rasa takut akan Allah, mari kita berdoxa kepada Tuhan.

Bagi Episkop Agung kita ..., Episkop kita ..., kepresbiteran kita yang terhormat, kediakonan di dalam Kristus, dan bagi segenap rohaniwan serta segenap kaum awam, mari kita berdoxa kepada Tuhan.

Bagi pemimpin negara kita, bagi negara kita ini, dan bagi mereka yang memerintah negara ini, mari kita berdoxa kepada Tuhan.

Bagi kota (desa) ini dan bagi setiap kota dan tanah serta bagi kaum beriman yang tinggal di dalamnya, mari kita berdoxa kepada Tuhan.

Bagi cuaca-cuaca yang baik, berlimpahnya hasil bumi dan bagi masa-masa tenteram, mari kita berdoxa kepada Tuhan.

Bagi mereka yang dalam, perjalanan darat, air, udara, bagi mereka yang sakit, bagi mereka yang menderita, bagi mereka yang tertawan dan bagi keselamatan mereka, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pelepasan kita dari semua kesesakan, murka, bahaya, dan kebutuhan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terberkati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang selalu Perawan Maryam, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Jemaat: Kepadamu, Ya Tuhan

Presbiter: Karena bagimulah segenap kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat: Amin.

[Diakon masuk ke Ruang Kudus melalui pintu selatan dan berdiri di tempatnya]

Kathisma:

[Mulai pembacaan Kathisma yang telah ditentukan. Kathisma dibaca secara lengkap hanya secara eksklusif di monasteri. Namun, dalam tradisi di banyak paroikia, kathisma yang dibacakan pada Sabtu malam adalah dari Kathisma Pertama, sebagai berikut:]

Mazmur 1

Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Yehuwah, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil. Bukan demikian orang fasik: mereka seperti sekam yang ditiup angin. Sebab itu orang fasik tidak akan tahan dalam penghakiman, begitu pula orang berdosa dalam perkumpulan orang benar, sebab Yehuwah mengenal jalan orang benar, tetapi jalan orang fasik menuju kebinasaan.

Mazmur 2

Mengapa rusuh bangsa-bangsa, mengapa suku-suku bangsa mereka-reka perkara yang sia-sia? Raja-raja dunia bersiap-siap dan para pembesar bermufakat bersama-sama melawan Yehuwah dan yang diurapiNya: "Marilah kita memutuskan belunggu-belunggu mereka dan membuang tali-tali mereka dari pada kita!" Dia, yang bersemayam disorga, tertawa; Tuhan mengolok-olok mereka. Maka berkatalah Ia kepada mereka dalam murkaNya dan mengejutkan mereka dalam kehangatan amarahNya: "Akulah yang telah melantik rajaKu di Sion, gunungKu yang kudus!"
Aku akan menceritakan tentang ketetapan Yehuwah; Ia berkata

kepadaku: "AnakKu engkau! Engkau telah Kuperanakan pada hari ini. Mintalah kepadaKu, maka bangsa-bangsa akan Kuberikan kepadamu menjadi milik pusakamu, dan ujung bumi menjadi kepunyaanmu. Engkau akan meremukkan mereka dengan gada besi, memecahkan mereka seperti tembikar tukang periuk." Oleh sebab itu, hai raja-raja, bertindaklah bijaksana. terimalah pengajaran, hai para hakim dunia! Beribadahlah kepada Yehuwah dengan takut dan ciumlah kakiNya dengan gemetar, supaya Ia jangan murka dan kamu binasa di jalan, sebab mudah sekali murkaNya menyala. Berbahagialah semua orang yang berlindung padaNya!

Mazmur 3

Ya Yehuwah, banyak lawanku! Banyak orang yang bangkit menyerang aku; banyak orang yang berkata tentang aku; "Baginya tidak ada pertolongan dari Allah." S e l a
Tetapi Engkau, Yehuwah adalah perisai yang melindungi aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku, dengan nyaring aku berseru kepada Yehuwah, dan Ia menjawab aku dari gunungNya yang kudus.

S e l a

Aku membaringkan diri lalu tidur; aku bangun, sebab Yehuwah menopang aku! Aku tidak takut pada puluhan ribu orang yang siap mengepung aku. Bangkitlah, Yehuwah, tolonglah aku, ya Allahku! Ya, Engkau yang telah memukul rahang semua musuhku, dan mematahkan gigi orang fasik. Dari Yehuwah datang pertolongan. BerkatMu atas umatMu!

S e l a.

Mazmur 4

Apabila aku berseru, jawablah aku, ya Allah, yang membenarkan aku. Di dalam kesesakan Engkau memberi kelegaan kepadaku. Kasihanilah aku dan dengarkanlah doaku! Hai orang-orang,

berapa lama lagi kemuliaanku dinodai, berapa lama lagi kamu mencintai yang sia-sia dan mencari kebohongan? S e I a.

Ketahuiilah, bahwa Yehuwah telah memillh bagiNya seorang yang dikasihiNya; Yehuwah mendengarkan, apabila aku berseru kepadaNya. Biarlah kamu marah, tetapi jangan berbuat dosa; berkatakatalah dalam hatimu di tempat tidurmu, tetapi tetaplah diam. S e I a.

Persembahkanlah korban yang benar dan percayalah kepada Yehuwah. Banyak orang berkata: "Siapa yang akan memperlihatkan yang baik kepada kita?" Biarlah cahaya wajahMu menyinari kami, ya Yehuwah! Engkau telah memberikan sukacita kepadaku lebih banyak dari pada mereka ketika mereka kelimpahan gandum dan anggur. Dengan tentram aku mau membaringkan diri, lalu segera tidur, sebab hanya Engkaulah, ya Yehuwah, yang membiarkan aku diam dengan aman.

Mazmur 5

Berilah telinga kepada perkataanku, ya Yehuwah indahkanlah keluh kesahku. Perhatikanlah teriakku minta tolong, ya Rajaku dan Allahku, sebab kepadaMulah aku berdoa. Yehuwah, pada waktu pagi Engkau mendengar suaraku, pada waktu pagi aku mengatur "persembahan bagiMu, dan aku menunggu-nunggu. Sebab Engkau bukanlah Allah yang berkenan kepada kefasikan; orang jahat tak akan menumpang padaMu. Pembual tidak akan tahan di depan mataMu; Engkau membenci semua orang yang melakukan kejahatan. Engkau membinasakan orang-orang yang mengatakan bohong, Yehuwah jijik melihat penumpah darah dan penipu. Tetapi aku, berkata kasih setiaMu yang besar, aku akan masuk ke dalam rumahMu, sujud menyembah ke arah baitMu yang kudus dengan takut akan Engkau. Yehuwah, tuntunlah aku dalam keadilanMu karena seteruku; ratakanlah jalanMu di depanku. Sebab perkataan mereka tidak ada yang jujur, batin

mereka penuh kebusukan, kerongkongan mereka seperti kubur ternganga, lidah mereka merayu-rayu. Biarlah mereka menanggung kesalahan mereka, ya Allah, biarlah mereka jatuh karena rancangannya sendiri; buanglah mereka karena banyaknya pelanggaran mereka, sebab mereka memberontak terhadap Engkau. Tetapi semua orang yang berlindung padaMu akan bersukacita, mereka akan bersorak-sorai selama-lamanya, karena Engkau menaungi mereka; dan karena Engkau akan bersukaria orang-orang yang mengasihi namaMu. Sebab Engkaulah yang memberkati orang benar, ya Yehuwah; Engkau memagari dia dengan anugerahMu seperti perisai.

Jemaat: Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Haleluyah, Haleluyah, Haleluyah. Kemuliaan bagiMu ya Allah. (3x)

Tuhan Kasihanilah. (3x).

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Mazmur 6

Ya Yehuwah, janganlah menghukum aku dalam murkaMu, dan janganlah menghajar aku dalam kepanasan amarahMu. Kasihanilah aku, Yehuwah, sebab aku merana; sembuhkanlah aku, Yehuwah, sebab tulang-tulangku gemetar, dan jiwakupun sangat terkejut; tetapi Engkau. Yehuwah, berapa lama lagi?

Kembalilah pula, Yehuwah, luputkanlah jiwaku, selamatkanlah aku oleh karena kasih setiaMu; Sebab di dalam maut tidaklah orang ingat kepadaMu; siapakah yang akan bersyukur kepadaMu di dalam dunia orang mati? Lesu aku karena mengeluh; setiap malam aku menggenangi tempat tidurku, dengan air mataku aku membanjiri

ranjangku. Mataku mengidap karena sakit hati, rabun karena semua lawanku. Menjauhlah dari padaku, kamu sekalian yang melakukan kejahatan, sebab Yehuwah telah mendengar tangisku; Yehuwah telah mendengar permohonanku, Yehuwah menerima doaku. Semua musuhku mendapat malu dan sangat terkejut; mereka mundur dan mendapat malu dalam sekejap mata.

Mazmur 7

Ya Yehuwah, Allahku, padaMu aku berlindung; selamatkanlah aku dari semua orang yang mengbjar aku dan lepaskanlah aku, supaya jangan mereka seperti singa menerkam aku dan menyeret aku, dengan tidak ada yang melepaskan. Ya Yehuwah, Allahku, jika aku berbuat ini: jika ada kecurangan di tanganku, jika aku melakukan yang jahat terhadap orang yang hidup damai dengan aku, atau merugikan orang yang melawan aku dengan tidak ada alasan, maka musuh kiranya mengejar aku sampai menangkap aku, dan menginjak-injak hidupku ke tanah, dan menaruh kemuliaanku ke dalam debu. S e l a.

Bangkitlah, Yehuwah, dalam murkaMu, berdirilah menghadapi geram orang-orang yang melawan aku, bangunlah untukku, ya Engkau yang telah memerintahkan penghakiman! Biarlah bangsa-bangsa berkumpul mengelilingi Engkau, dan bertahtalah di atas mereka di tempat yang tinggi. Yehuwah mengadili bangsa-bangsa. Hakimilah aku, Yehuwah, apakah aku benar, dan apakah aku tulus ikhlas. Biarlah berakhir kejahatan orang fasik, tetapi teguhkanlah orang yang benar, Engkau, yang menguji hati dan batin orang, ya Allah yang adil. Perisai bagiku adalah Allah, yang menyelamatkan orang-orang yang tulus hati. Allah adalah Hakim yang adil dan Allah yang murka setiap saat. Sungguh, ia kembali mengasah pedangnya, melenturkan busurnya dan membidik. Terhadap dirinya ia mempersiapkan senjata-senjata yang mematikan, dan membuat anak panahnya menjadi menyala.

Sesungguhnya, orang itu hamil dengan kejahatan, ia mengandung kelaliman dan melahirkan dusta. Ia membuat lobang dan menggalnya, tetapi ia sendiri jatuh ke dalam pelubang yang dibuatnya. Kelaliman yang dilakukannya kembali menimpa kepalanya, dan kekerasannya turun menimpa batu kepalanya. Aku hendak bersyukur kepada Yehuwah karena keadilanNya, dan bermazmur bagi nama Yehuwah, Yang Mahatinggi.

Mazmur 8

Ya Yehuwah, Tuhan kami, betapa mulianya namaMu di seluruh bumi! KeagunganMu yang mengatasi langit dinyanyikan. Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu telah Kauletakkan dasar kekuatan karena lawanMu, untuk membungkam musuh dan pendendam. Jika aku melihat langitMu, buatan jariMu bulan dan bintang-bintang yang Kautekan: apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya? Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat. Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tanganMu; segala-galanya telah Kauletakkan di bawah kakinya: kambing domba dan lembu sapi sekalian, juga binatang-binatang di padang; burung-burung di udara dan ikan-ikan di laut, dan apa yang melintasi arus lautan. Ya Yehuwah, Tuhan kami, betapa mulianya namaMu di seluruh bumi!

[Diakon membungkuk kepada Presbiter, melewati Tempat Tinggi keluar dari Ruang Kudus melalui pintu Utara, berdiri di depan ikon Theotokos]

Jemaat: Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala

abad. Amin.

Haleluyah, Haleluyah, Haleluyah. Kemuliaan bagiMu
ya Allah. (3x)

Tuhan Kasihanilah. (3x).

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh
Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala
abad. Amin.

[Diakon pindah ke depan Gerbang Kudus, mengangkat *Orarion*
dengan tiga jari tangan kanan dan melagukan doa-doa:]

Litani Kecil

Diakon: Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera mari kita
berdoa kepada Tuhan.

Jemaat: Tuhan kasihanilah.

Diakon: Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan
lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni,
terberkati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang
selalu Perawan Maryam, dengan segenap orang suci,
marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang
kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada
Kristus Allah kita.

[Diakon pindah ke depan ikon Yesus]

Jemaat: Kepadamu, Ya Tuhan

Presbiter: Karena bagimulah segenap kemuliaan, hormat dan
sembah, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh
Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala
abad.

Jemaat: Amin.

[Diakon masuk ke Ruang Kudus melalui pintu selatan, menuju Tempat Tinggi, membungkuk, kembali ke tempatnya, membungkuk kepada Presbiter, mengambil pendupaan dan menunjukkannya kepada Presbiter sambil mengatakan:]

Diakon: Berkatilah ya Bapa, dupa ini.

Presbiter: + Terberkatilah Allah kita sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Dupa kami persembahkan kepadaMu, ya Kristus Allah kami, sebagai bau-bauan semerbak harum rohani. Terimalah ini di atas AltarMu yang Sorgawi dan sebagai gantinya kirimkanlah ke atas kami rahmat dari Roh KudusMu.

Diakon: Amin.

Ya Tuhan, kuberseru:

Jemaat:

Mazmur 140 [141]

Ya Tuhan, kuberseru padaMu dengarkanlah aku. Dengarkanlah aku, ya Tuhan. Ya Tuhan, kuberseru padaMu dengarkanlah aku. Perhatikan suara permohonanku padaMu. Pada waktu kuberseru padaMu, dengarkanlah aku, ya Tuhan.

Biarlah doaku sebagai persembahan dupa ukupan, di hadiratMu. Tanganku yang terangkat, seperti korban petang. Dengarkanlah aku, ya Tuhan.

[Pada saat ini Diakon memulai Pedupaan Agung/ mendupai mezbah dan seluruh Gereja. Pada akhir Pedupaan Agung, Diakon membawa Phelonion kepada Presbiter, yang kemudian memberkati Phelonion itu, mencium salibnya kemudian mengenakan sambil mengucapkan: *“Marilah kita berdoa kepada Tuhan, Tuhan kasihanilah. Presbitermu, ya Tuhan, akan dijubahi dengan*

kebenaran, orang-orang kudusMu akan bersuka cita dengan gembira, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin."
Apabila tidak ada Diakon, Prebiter bisa mengenakan Phelonion sebelum Pedupaan Agung.]

Mazmur 141 [142]

Dengan nyaring aku berseru-seru kepada TUHAN, dengan nyaring aku memohon kepada TUHAN. Aku mencurahkan keluhanku ke hadapan-Nya, kesesakanku kuberitahukan ke hadapan-Nya. Ketika semangatku lemah lesu di dalam diriku, Engkaulah yang mengetahui jalanku. Di jalan yang harus kutempuh, dengan sembunyi mereka memasang jerat terhadap aku. Pandanglah ke kanan dan lihatlah, tidak ada seorangpun yang menghiraukan aku; tempat pelarian bagiku telah hilang, tidak ada seorangpun yang mencari aku. Aku berseru-seru kepada-Mu, ya TUHAN, kataku: "Engkaulah tempat perlindunganku, bagianku di negeri orang-orang hidup!" Perhatikanlah teriakku, sebab aku telah menjadi sangat lemah. Lepaskanlah aku dari pada orang-orang yang mengejar aku, sebab mereka terlalu kuat bagiku. Keluarkanlah aku dari dalam penjara untuk memuji nama-Mu. Orang-orang benar akan mengelilingi aku, apabila Engkau berbuat baik kepadaku.

Mazmur 129 [130]

Dari jurang yang dalam aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN! Tuhan, dengarkanlah suaraku! Biarlah telinga-Mu menaruh perhatian kepada suara permohonanku. Jika Engkau, ya TUHAN, mengingat-ingat kesalahan-kesalahan, Tuhan, siapakah yang dapat tahan? Tetapi pada-Mu ada pengampunan, supaya Engkau ditakuti orang. Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti, dan aku mengharapkan firman-Nya. Jiwaku mengharapkan Tuhan lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi, lebih dari pada

pengawal mengharapkan pagi. Berharaplah kepada TUHAN, hai Israel! Sebab pada TUHAN ada kasih setia, dan Ia banyak kali mengadakan pembebasan. Dialah yang akan membebaskan Israel dari segala kesalahannya.

Mazmur 116 [117]

Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa! Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selama-lamanya. Haleluya!

[Di sini, pada hari-hari perayaan tertentu, jemaat menyanyikan Stikhera yang meriah dari Menaion.]

[Sementara Pembaca melanjutkan: ... sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.]

[Saat jemaat bernyanyi: "sekarang dan selalu ..." Gerbang Kudus dibuka, Diakon meminta Presbiter untuk memberkati pedupaan, mereka berdua mencium Altar, dan didahului oleh Putra Altar, melewati Tempat Tinggi, mereka keluar dari Ruang Kudus melalui pintu Utara, dan menuju ke solea di depan Gerbang Kudus.]

[Jemaat: Menyanyikan Theotokion. Pada Sabtu malam Theotokion adalah Dogmatikon dari nada minggu ini]

Arak-Arakan Masuk

Diakon: Mari kita berdoa kepada Tuhan. Tuhan kasihanilah.

Presbiter: (berdoa)

Pada waktu senja dan pada waktu pagi, serta pada waktu tengah hari, kami memujiMu, kami memberkatiMu, kami bersyukur kepadaMu, ya Tuhan dari segala sesuatu; bimbilah doa kami di

hadapanMu, seperti dupa, jangan condongkan hati kami kepada kata-kata dan angan-angan yang jahat; tetapi lepaskanlah kami dari semua yang mencari kecelakaan jiwa kami. Karena kepadaMu ya Tuhan kami mengangkat mata kami, dan padaMu kami mempercayakan diri. Janganlah permalukan kami. Karena bagiMulah segala kemuliaan, hormat, bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

[Presbiter berdiri di tengah Solea menghadap Ruang Kudus. Diakon mendekati Gerbang Kudus di sebelah kanan Presbiter dan kemudian dia mendupai Gerbang Kudus, ikon Kristus dan Theotokos, ikon Janasuci patron Gereja, dan Presbiter. Setelah itui dia memindahkan pedupaan dari tangan kanan ke kiri, membungkuk ke Presbiter dan, menunjuk ke Gerbang Kerajaan dengan *Orarion* di tangan kanannya, dia berkata pelan:]

Diakon: Berkatilah ya Bapa Presbiter, arak-arakan masuk kudus ini.

Presbiter: Terberkatilah arakan masuk dari para orang kudusMu, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat: Amin

[Setelah itu, Diakon berdiri di tengah-tengah depan Gerbang Kudus dan menyelesaikan Theotokion, membuat tanda salib dengan pedupaan dan berkata:]

Diakon: Hikmat! Perhatikanlah!

[Diakon masuk ke Ruang Kudus, mendupai ke empat sisi Altar dan Tempat Tinggi.]

[Presbiter mencium 2 ikon kecil yang ada di kedua sisi/ pilar Gerbang Kudus, memberkati jemaat, mencium Altar dan menuju Tempat Tinggi, membuat tanda salib dan membungkuk dan berdiri di sisi timur laut Altar menghadap ke barat/ jemaat.]

[Diakon menyerahkan pedupaan kepada Putra Altar, mencium Altar, pergi ke sebelah kiri/ selatan Ruang Kudus, membuat tanda salib sambil menghadap Tempat Tinggi, membungkuk kepada Presbiter, dan kemudian berdiri di sisi tenggara Altar menghadap ke barat/ jemaat.]

Jemaat dan Paduan Suara:

T'rang Gembira

T'rang gembira kemuliaan suci. Dari Bapa yang kekal, sorgawi. Suci terberkati, Yesus Kristus! S'karang t'lah sampai pada terbenamnya surya. Kami t'lah lihat t'rang senja. Kami mengidung Sang Bapa, Putra dan Sang Roh Kudus Allah. Kar'na layaklah di setiap waktu, Kau dipuji dengan suara nyaring, ya Anak Allah, Sang Pemberi hidup, Kar'nanya dunia memuliakanMu.

Diakon: Mari kita memperhatikan!

Presbiter: + Damai bagi semua

Diakon: Hikmat!

Prokimenon/ Pra-bacaan senja.

Sabtu senja, Mazmur 92 (93)

Diakon: Kidung pra-bacaan dalam irama ke enam.
Yehuwah adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan.

Jemaat: Yehuwah adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan.

Diakon: Yehuwah berpakaian, berikat pinggang kekuatan.

Jemaat: Yehuwah adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan.

Diakon: Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang, takhta-Mu tegak sejak dahulu kala, dari kekal Engkau ada.

Jemaat: Yehuwah adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan.

Diakon: Sungai-sungai telah mengangkat, ya Yehuwah, sungai-sungai telah mengangkat suaranya, sungai-sungai mengangkat bunyi hempasannya.

Jemaat: Yehuwah adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan.

Diakon: Dari pada suara air yang besar, dari pada pecahan ombak laut yang hebat, lebih hebat Yehuwah di tempat tinggi.

Jemaat: Yehuwah adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan.

Diakon: Peraturan-Mu sangat teguh; bait-Mu layak kudus, ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Jemaat: Yehuwah adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan.

Diakon: Yehuwah adalah Raja...

Jemaat: ...Ia berpakaian kemegahan.

PEMBACAAN KITAB SUCI

[Bila ada bacaan dari Perjanjian Lama, setiap bacaan dimulai dengan Diakon menyerukan:]

Diakon: Hikmat!

Pembaca: Pembacaan diambil dari kitab....

Diakon: Mari memperhatikan.

Pembaca: (langsung membaca)

[Sesudah kidung Prabacaan Senja dan bacaan dari Perjanjian Lama, kalau ada, Diakon menunduk kepada Presbiter dan keluar dari Ruang Kudus melalui pintu utara ke solea, mengangkat orariaon-nya dan melagukan doa-doa:]

Doa Ektenia

Diakon: Marilah kita mengatakan dengan seluruh jiwa kita dan seluruh pikiran kita, marilah kita mengatakan.

Jemaat: Tuhan kasihanilah. (3x)

Diakon: Ya Tuhan yang Mahakuasa, Allah Bapa kami, kami berdoa kepadaMu, dengarkan dan kasihanilah.

Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihanMu yang besar, kami berdoa kepadaMu, dengarkan dan kasihanilah.

Lagi kami berdoa bagis emua orang Kristen Orthodox yang saleh.

Lagi kami berdoa bagi
(Patriarkh/Episkop/Metropolitan) kami.....
(nama).

Lagi kami berdoa bagi saudara-saudara kami: para Presbyter, Presbyter-Rahib, Diakon, Diakon-Rahib dan para Rahib dan Rahibah serta semua saudara kami dalam Kristus.

Lagi kami berdoa bagi pengasih, hidup, damai, kesehatan, keselamatan dan kunjungan dan pengampunan dosa-dosa dari hambaMu.....
(nama) dan semua orang Kristen Orthodox yang saleh, yang hidup dan tinggal disini dan dimana saja.

Lagi kami berdoa bagi para pendiri yang diberkati dan selalu dikenang dari Gereja Kudus ini.....
(nama) dan semua bapa dan saudara kami, Orthodox yang telah meninggalkan hidup ini sebelum kita, yang yang tertidur dalam Tuhan di sini dan di mana saja .

Lagi kami berdoa bagi mereka yang menghasilkan buah dan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang baik di dalam rumah kudus dan terhormat ini, bagi mereka yang melayani dan bagi mereka yang mengidung dan bagi semua orang yang hadir di sini, yang menantikan belas-kasihMu yang agung dan besar.

Presbyter: Karena Engkaulah Allah yang Mahakasih dan Pengasih Manusia, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, dan Sang Putra, serta

Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat: Amin

Doa Senja

Jemaat: (berdoa)

Berkenanlah ya Tuhan untuk memelihara kami sore ini tanpa dosa Terberkatilah Engkau ya Tuhan, Allah dari para leluhur kami, serta dipuji dan dimuliakanlah namaMu selamanya, Amin. Biarlah kasih setiaMu turun atas kami, ya Tuhan, sebagaimana kami telah meletakkan harapan kami kepadaMu.

Terberkatilah Engkau ya Tuhan, ajarlah kami dengan perintah-perintahMu. Terberkatilah Engkau ya Baginda, buatlah kami untuk mengerti perintah-perintahMu. Terberkatilah Engkau ya Yang Maha Kudus, terangilah kami dengan perintah-perintahMu. Belas kasihMu, ya Tuhan adalah untuk selamanya.

Janganlah Kau abaikan pekerjaan-pekerjaan tanganMu. Karena bagiMulah kemuliaan, bagi Sang Bapa, Sang Putera dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

[Pada akhir Doa Senja, Diakon masih berdiri di solea, mengangkat oraian-nya dan melagukan Litani Permohonan:]

Litani Senja

Diakon: Marilah kita selesaikan sembahyang senja kita

kepada Tuhan.

Jemaat: Tuhan kasihanilah.

Diakon: Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami ya Allah dengan rahmatMu.

Agar seluruh hidup kita ini boleh sempurna, kudus, damai sejahtera, dan tanpa dosa, mari kita memohon kepada Tuhan.

Jemaat: Kabulkanlah ya Tuhan.

Diakon: Bagi malaikat damai, pembimbing yang setia, penjaga jiwa dan tubuh kita, mari kita memohon kepada Tuhan

Bagi pengampunan dan penghapusan dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran kita, mari kita memohon kepada Tuhan

Bagi segala yang baik dan berguna, bagi jiwa kita dan bagi perdamaian dunia, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar kita menghabisi sisa-sisa hidup kita ini di dalam damai sejahtera dan pertobatan, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar akhir hidup kita secara Kristen, tanpa siksaan, tanpa cela, dan damai sejahtera, serta bagi suatu pertanggung-jawaban yang baik di hadapan tahta pengadilan Kristus yang menakutkan itu, mari kita

memohon kepada Tuhan.

Dengan mengenang Ibu kita yang tersuci, murni, terberkati, dan mulia, Sang Theotokos dan yang Selalu Perawan Maryam, dengan segenap orang kudus, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita, kepada Kristus, Allah kita.

Jemaat: KepadaMu ya Tuhan.

Presbiter: Karena Engkau ya Allah adalah baik dan mengasihi manusia, serta kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat: Amin.

Presbiter: Damai bagi semua.

Jemaat: Dan bagi rohmu juga.

Diakon: Mari kita tundukkan kepala kita kepada Tuhan.

Jemaat: KepadaMu ya Tuhan.

Doa Pada Saat Menundukkan Kepala.

Presbiter: Ya Tuhan Allah kami, yang menekukkan langit dan turun bagi keselamatan manusia, tengoklah atas para hambaMU dan warisan milikMu. Karena kepadaMulah para hambaMu menundukkan kepala dan dengan penuh penyesahan telah menekukkan

leher mereka, Hakim yang menakutkan namun mengasihi manusia, bukan dari manusia kami menunggu pertolongan, namun memohon belas kasihMu dan melihat dengan keyakinan akan keselamatanMu. Jagailah mereka di setiap waktu, baik pada sore hari ini maupun sepanjang malan nanti dari setiap musu, dari serangan setiap kuasa neraka, dari angan-angan yang sia-sia, serta dari pikiran-pikiran yang jahat.

Kiranya kekuatan daripada KerajaanMu diberkati dan dimuliakan, dari Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat: Amin.

[Diakon masuk ke dalam Ruang Kudus melalui pintu selatan, jemaat menyanyikan Apostika beserta ayat-ayatnya.]

KIDUNG APOSTIKA DARI HASTA NADA

Pada Perayaan:

Jemaat: [sesuai dengan perayaan]

Pada hari Minggu:

Jemaat: [Stikera]

Pembaca: Yehuwah adalah Raja, Dia berpakaian kemegahan.

Jemaat: [Stikhera]

Pembaca: Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang,

Jemaat: [Stikhera]

Pembaca: Bait-Mu layak kudus, ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Jemaat: [Stikhera]

Pembaca: Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Jemaat: [Theotokion]

Kidung Simeon Sang Penggendong Allah

Presbiter dan Jemaat:

Sekarang Tuhan, biarkanlah hambaMu ini pergi dalam damai sejahtera sesuai dengan FirmanMu, sebab matakmu telah melihat keselamatan yang daripadaMu yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa yaitu terang yang menjadi pernyataan bagi bangsa-bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi umatMu Israel.

Doa Trisagion.

Jemaat: Allah Maha Kudus, Sang Kuasa Maha Kudus, Sang Baka Maha Kudus, kasihanilah kami. (3x)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Tritunggal Maha Kudus, kasihanilah kami. Ya Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami. Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami. Ya Sang Maha Kudus, kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami, demi namaMu.

Tuhan kasihanilah. (3x)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Bapa kami, yang di Sorga, dikuduskanlah namaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di bumi, seperti di sorga. Berikanlah kami pada hari ini, makanan kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami, dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter: Karena Engkau yang empunya Kerajaan, dan Kuasa dan Kemuliaan, Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat: Amin.

Kidung Troparion Janasuci Dari Menaion.

Kidung Theotikon Dari Menaion.

Presbiter: Hikmat!

Jemaat: ya Bapa sampaikanlah berkat.

[Presbiter berdiri di Gerbang Kudus, menghadap ke jemaat sambil mengatakan:]

Presbiter: Kristus Allah kita yang kekal diberkati sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat: Amin.

Pembaca: Jagailah ya Allah iman yang kudus dan Orthodox dari umat Kristen yang saleh dan Orthodox, bersama dengan Gereja, kota (desa) ini, serta bangsa kami, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

[Presbiter menunduk kepada ikon Theotokos pada ikonostatis sambil mengatakan:]

Presbiter: Sang Theotokos, doakan kami!

Jemaat: Lebih terhormat dari Kerubim, tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim, dan Tanpa Cacat-cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Theotokos, engkau kujunjung tinggi.

[Presbiter menunduk kepada ikon Kristus pada ikonostatis sambil mengatakan:]

Presbiter: Kemuliaan bagiMu, ya Kristus Allah dan harapan kami, kemuliaan bagiMu.

Jemaat: Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

[Presbiter berdiri di Gerbang Kudus menghadap jemaat

sambil mengucapkan doa penutupan.]

Doa Penutup.

Presbiter: Kiranya Dia yang...*(dimasukkan doa tertentu untuk masa peringatan yang bersangkutan)*
Sang Kristus Allah kita yang benar, menyelamatkan dan mengasihi kita semua, sebagai Allah Yang Mahabaik, Yang Mahakasih, dan Pengasih manusia.

Melalui doa permohonan dari IbuNya yang tersuci, dan yang murni. Melalui kuasa salib yang mulia dan yang memberi hidup. Melalui perlindungan dari Kuasa-Kuasa Sorgawi. Melalui doa permohonan dari Sang Perintis-Jalan dan Nabi yang mulia: Yohanes Pembaptis. Doa permohonan dari Para Rasul yang mulia dan yang ternama.

Doa permohonan dari Para Martir yang suci, mulia, dan unggul.

Doa permohonan dari Bapa dan Ibu Suci yang terilham oleh Allah.

Doa permohonan dari datuk moyang Sang Kristus, kakek Yoyakim dan nenek Hana.

Doa permohonan dari Janasuci *(yang namanya kita peringati hari ini)* serta doa permohonan dari para Janasuci semua.

Melalui doa-doa Para Bapa dan Ibu Suci ya Tuhan Yesus Kristus Allah kami, kasihanilah dan selamatkanlah kami.

Jemaat: Amin.

[Presbiter menunduk kepada ikon Kristus pada ikonostasis sambil mengatakan:]

Presbiter: Melalui doa-doa para bapa suci ya Tuhan Yesus Kristus Allah kami, kasihanilah dan selamatkanlah kami.

Jemaat: Amin.

[Presbiter masuk ke dalam Ruang Kudus, menutup Gerbang Kudus dan tirai, mencium kitab Injil Kudus dan Mezbah, kemudian melepaskan jubah keimamannya]